

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek Penelitian dan Populasi Penelitian**

##### **3.1.1 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah pasien yang didiagnosis penyakit *Hirschsprung*, dilakukan tindakan operasi dan dirawat di Bagian Bedah Anak RSUD Al-Ihsan Bandung periode 1 januari 2016– 30 september 2019.

##### **3.1.2 Populasi Penelitian**

###### **3.1.2.1 Populasi Target**

Penyakit *Hirschsprung* yang berobat ke RSUD Al-Ihsan Bandung periode 1 januari 2016 – 30 september 2019.

###### **3.1.2.2 Populasi Terjangkau**

Pasien penyakit *Hirschsprung* yang dirawat di Bagian Bedah Anak RSUD Al-Ihsan Bandung periode 1 januari 2016 – 30 september 2019.

###### **3.1.2.3 Sampel**

Bahan penelitian ini adalah data sekunder dari rekam medis berupa usia terdiagnosis, gejala klinis dan gambaran histopatologi, letak segmen aganglionosis periode 1 januari 2016 – 30 september 2019 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### 3.1.3 Teknik Pemilihan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu dengan mengambil keseluruhan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

#### 3.1.3.1 Kriteria Inklusi

1. Pasien anak laki-laki dan perempuan di diagnosis penyakit *Hirschsprung*.
2. Data rekam medis berupa usia terdiagnosis, gejala klinis dan letak segmen aganglionik yang di dapat dari medrec bagian patologi anatomi serta dilakukan tindakan operasi dan dirawat.

#### 3.1.3.2 Kriteria Ekhlusi

Data rekam medis yang tidak bisa terbaca

## 3.2 Metode Penelitian

### 3.2.1 Rancangan penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu catatan rekam medis yang bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik penyakit *Hirschsprung* berdasarkan usia terdiagnosis, gambaran klinis dan gambaran histopatologi, letak segmen aganglionik di Bagian Bedah Anak dan Patologi Anatomi RSUD Al-Ihsan Bandung Periode 1 januari 2016 – 302019.

### 3.2.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah karakteristik pasien penyakit *Hirschsprung* berdasarkan usia terdiagnosis, gambaran klinis, dan gambaran histopatologi, letak

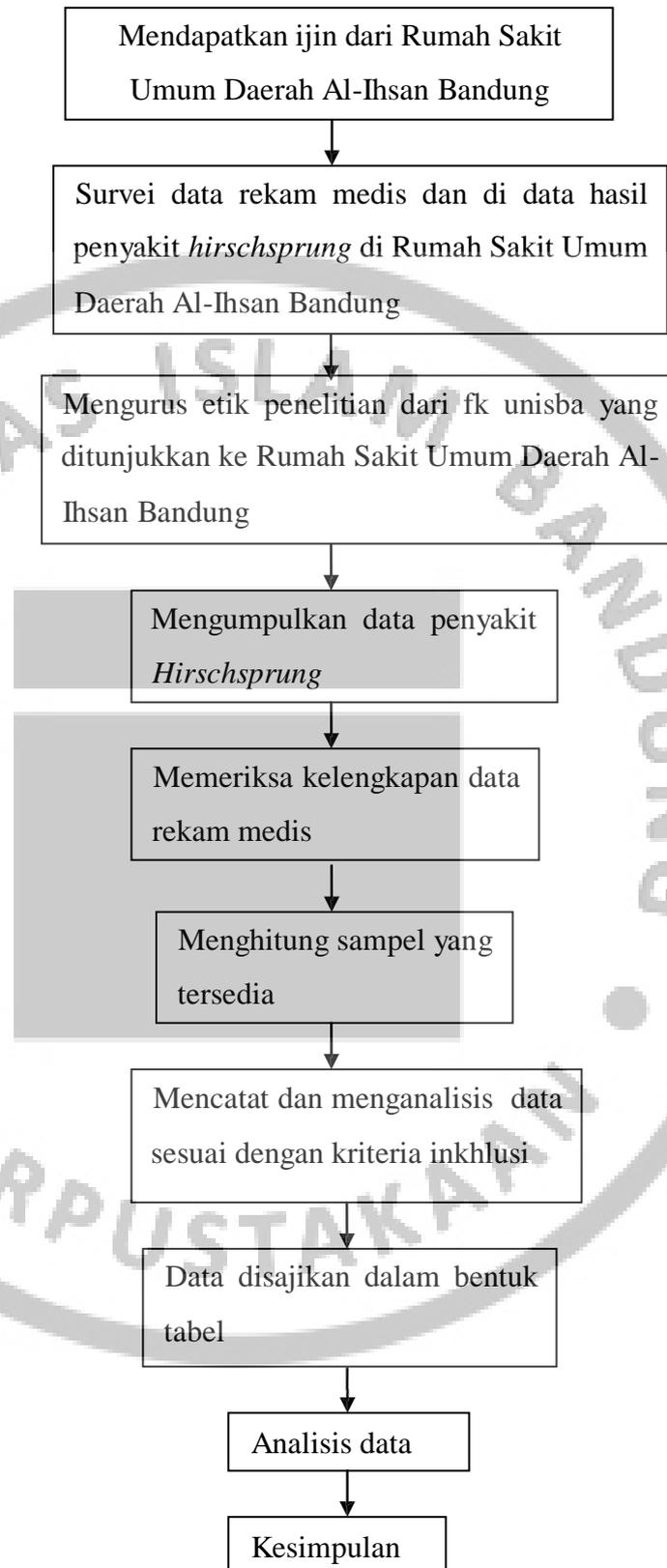
segmen aganglionik penyakit *Hirschsprung* yang dioperasi, dilakukan biopsi dan pemeriksaan histopatologi.

### 3.2.3 Definisi Operasional

**Tabel 3. 1 Defnisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Hasil ukur	Variabel
1	Usia terdiagnosis	Usia dalam penelitian ini di bagi menjadi kelompok usia yaitu 0-1 bulan, 1-12 bulan, 1- 2 tahun, >2 tahun. <sup>1</sup>	<i>Medrec</i>	Katagorik
2	Gambaran klinis	Dalam penelitian ini gambaran klinis di kelompokan menjadi distensi abdomen, gagal mengeluarkan mekaniem<48 jam, Muntah kehijauan. <sup>10</sup>	<i>Medrec</i>	Katagorik
3	Gambaran histopatologi, letak segmen aganglionik	Pasien yang mengalami hirschsprung disease ditemukantidak adanya sel ganglion di bagian pleksus submukosa. <sup>16,17,18</sup>	<i>Medrec</i>	Katagorik

### 3.2.4 Alur Penelitian



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian**

### 3.2.5 Pengolahan Data dan Analisis Data

#### 3.2.5.1 Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul akan diolah secara manual dan komputerisasi untuk mengubah dan menjadi informasi. Langkah-langkah pengolahan data:

1. Editing, yaitu memeriksa kebenaran data dan kelengkapan data yang diperlukan terhadap kemungkinan ketidak serasian informasi dari data yang telah dikumpulkan.
2. Coding, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huru menjadi data angka atau bilangan. Coding ini sangat berguna untuk data entry.
3. Data entry, yaitu memasukkan data, yakni data rekam medis responden yang telah di-coding, ke dalam program Stastical Product and Service Solution (SPSS).
4. Cleaning, yaitu pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi.

#### 3.2.5.2 Analisis data

Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif dan disusun dalam tabel, kemudian dihitung jumlah presentasinya, sehingga dari data yang diperoleh dapat diketahui karakteristik berdasarkan usia terdiagnosis, gejala klinis, dan gambaran histopatologi, letak segmen aganglionik.

### 3.2.6 Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Bagian Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Bandung yang dilakukan dari bulan September sampai dengan November 2019.

### 3.2.7 Aspek Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data rekam medis yang merupakan data rahasia pasien. Aspek etik penelitian harus mengandung nilai-nilai berikut:

1. *Beneficence*, hasil penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca.
2. *Non maleficence*, hasil penelitian ini diambil dari data rekam medis tidak merugikan Rumah Sakit dan pasien.
3. *Autonomy*, peneliti merahasiakan identitas pasien, tidak dicantumkan pada laporan dan tidak dipublikasikan kepada publik.
4. *Justice*, seluruh data rekam medis responden diperlakukan sama dengan cara menjaga seluruh informasi dan identitas dalam rekam medis tanpa membedakan-bedakan tiap subjek penelitian.